



Analisis Motivasi Perjalanan Wisatawan Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Alam Puncak Brakseng, Kota Batu

Firdha Amalia Nur Savitri¹, Ety Dwi Susanti²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia
E-mail: 20045010031@student.upn.jatim.ac.id, etydwisusanti@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-01 Keywords: <i>Tourist Motivation;</i> <i>Nature Tourism;</i> <i>Brakseng Peak.</i>	This research aims to analyze the influence of pull factors and driving factors on the travel motivation of tourists visiting Puncak Brakseng. From the results of this analysis, it will be important that Brakseng Peak can meet the needs of incoming tourists. The research method used is a qualitative descriptive research method. The data analysis methods used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. This research data was obtained from interviews, observations and questionnaires. The interview was aimed at tourists who had visited Brakseng Peak and the management. The results of this research indicate that tourists who visit Puncak Brakseng have travel motivations that are in accordance with the pull factors and push factors. Based on the factors that attract tourists to visit Puncak Brakseng because of its rural atmosphere, easy accessibility and affordable costs. Meanwhile, the driving factor for tourists visiting Brakseng Peak is to see the natural scenery so they can relax themselves from their daily routine. Tourist travel motivation based on these two factors is quite influential, this shows that Brakseng Peak is the choice of many tourists for vacation.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-01 Kata kunci: <i>Motivasi Wisatawan;</i> <i>Wisata Alam;</i> <i>Puncak Brakseng.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor penarik dan faktor pendorong motivasi perjalanan wisatawan yang berkunjung ke Puncak Brakseng. Dari hasil analisis tersebut, nantinya menjadi penting agar Puncak Brakseng dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan kuesioner. Wawancara ditujukan kepada wisatawan yang pernah mengunjungi Puncak Brakseng dan pihak pengelola. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Puncak Brakseng mempunyai motivasi perjalanan yang sesuai dengan faktor penarik dan faktor pendorong. Berdasarkan faktor penarik wisatawan berkunjung ke Puncak Brakseng karena suasananya yang berada di pedesaan, aksesibilitas yang mudah, dan biayanya yang terjangkau. Sedangkan faktor pendorong kunjungan wisatawan ke Puncak Brakseng yaitu untuk melihat pemandangan alam agar dapat merelaksasikan diri dari rutinitas sehari-hari. Motivasi perjalanan wisatawan berdasarkan kedua faktor tersebut cukup berpengaruh, hal ini menunjukkan bahwa Puncak Brakseng menjadi pilihan banyak wisatawan untuk berlibur.

I. PENDAHULUAN

Puncak Brakseng merupakan salah satu daya tarik wisata alam di Kota Batu, yang menyuguhkan keindahan pemandangan alam dan hamparan perkebunan. Keindahan alam Puncak Brakseng seperti negeri diatas awan karena dapat menikmati sensasi jalanan pegunungan dengan pemandangan menghadap dua gunung yaitu gunung arjuno dan gunung kawi, serta menyuguhkan pemandangan *instagramable* yang unik dan kekinian sebagai spot foto wisatawan. Puncak Brakseng dibuka sebagai daya tarik wisata pada tahun 2020 saat pandemi Covid-19 yang merupakan kerjasama antara masyarakat Desa Sumberbrantas dengan Mahasiswa UMM.

Meskipun tergolong daya tarik wisata baru, Puncak Brakseng telah banyak dikunjungi wisatawan. Kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata Puncak Brakseng tentunya dilatarbelakangi oleh motivasi perjalanan wisata. Faktor penting yang menjadi pendukung calon wisatawan dalam mengambil keputusan untuk mengunjungi daya tarik wisata yaitu motivasi perjalanan.

Motivasi termasuk salah satu faktor penting bagi wisatawan saat akan melakukan perjalanan wisata yang akan dikunjungi, karena wisatawan akan mempersepsikan daerah tujuan wisata yang dihasilkan oleh persepsi individu, pengalaman, dan informasi. Adapun faktor motivasi

perjalanan yaitu berdasarkan faktor intrinsik (internal/dari kebutuhan diri wisatawan) adalah keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu yang disebabkan oleh faktor dari dirinya sendiri. Selanjutnya, ada faktor ekstrinsik (eksternal/norma sosial, pengaruh, tekanan dan situasi kerja) merupakan pengaruh dari lingkungan di luar diri sendiri. Menurut Murphy (1985), ada empat jenis motivasi yang mempengaruhi wisatawan untuk mengunjungi daya tarik wisata, diantaranya : *Physical Motivation* (motivasi fisik) merupakan motivasi yang berhubungan dengan fisik atau fisiologis. *Cultural Motivation* (motivasi budaya), motivasi perjalanan wisata dengan tujuan untuk mengetahui budaya, adat, tradisi, dan ketertarikan untuk mengunjungi situs-situs bersejarah. *Social Motivation* (motivasi sosial), motivasi yang berhubungan untuk mengunjungi keluarga, kerabat, atau bertemu dengan mitra kerja. *Fantasy Motivation* (motivasi fantasi) yaitu adanya fantasi atau imajinasi pikiran seseorang bahwa, ketika melakukan perjalanan ke daerah lain dapat melepas kejenuhan dari aktivitas sehari-hari yang membosankan.

Berdasarkan peneliti terdahulu menyatakan bahwa setiap wisatawan mempunyai motivasi kunjungan yang berbeda-beda satu sama lain yang dipengaruhi oleh faktor internal, karena adanya kebutuhan dan/atau keinginan dari dalam diri sendiri, serta dipengaruhi oleh faktor eksternal atau adanya pengaruh dari luar dalam mengunjungi suatu daya tarik wisata. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah kunjungan wisatawan yang datang ke Puncak Brakseng sesuai dengan faktor penarik dan faktor pendorong motivasi kunjungan wisatawan atau justru wisatawan yang berkunjung ke Puncak Brakseng tidak mempunyai motivasi karena hanya mengikuti trend saja. Selain itu, mengetahui motivasi wisatawan merupakan hal penting yang berpengaruh dalam memberikan informasi berharga bagi pengelola destinasi dalam mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan dapat meningkatkan pengalaman wisatawan serta dapat memenuhi kebutuhan wisatawan (Supriadi & Roedjinandari, 2017). Motivasi atau faktor perjalanan wisatawan dapat dijadikan acuan dasar para pelaku usaha pariwisata baik pihak pengelola atau pemerintah, penyedia jasa layanan wisata dalam menentukan kebijakan.

Harapannya hasil penelitian ini dapat mengetahui kebutuhan wisatawan yang datang berkunjung ke Puncak Brakseng, sehingga nantinya dapat direkomendasikan kepada pihak pengelola Puncak Brakseng untuk memenuhi

kebutuhan wisatawan. Karena dengan mengetahui motivasi perjalanan wisata, pihak pengelola bisa memahami perilaku perjalanan wisatawan yang dapat membantu dalam pengembangan usaha pariwisata, meningkatkan strategi pemasaran, meningkatkan layanan, dan menciptakan keunggulan kompetitif (Revida, dkk, 2021). Dengan perencanaan dan pengelolaan yang baik, serta memahami perilaku perjalanan wisatawan, harapannya wisatawan yang datang berkunjung merasa puas dan nyaman, sehingga wisatawan akan tertarik untuk datang berkunjung kembali ke Puncak Brakseng. Selain itu, agar dapat menjadikan Puncak Brakseng sebagai daya tarik wisata alam unggulan di Kota Batu yang nantinya dapat menambah pemasukan desa dan mempunyai manfaat kepada masyarakat sekitar.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil penelitian untuk ditarik kesimpulan, sehingga mendapatkan jawaban dari topik masalah yang diangkat. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puncak Brakseng Kota Batu yang berlokasi di Kawasan Brakseng, Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan kuesioner. Informan dari penelitian ini adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke Puncak Brakseng dan pihak pengelola. Data yang diperoleh dari penelitian di atas, kemudian di analisis data melalui empat alur yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan, (Miles & Huberman, 2009).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Puncak Brakseng merupakan sebuah kawasan dataran tinggi yang terletak di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. Puncak Brakseng merupakan daya tarik wisata alam yang menyuguhkan hamparan ladang dan perkebunan masyarakat setempat. Lokasinya yang terletak di dataran tinggi dan didukung dengan pemandangan lahan pertanian yang luas dan pemandangan deretan pegunungan yang indah, menjadikan Puncak Brakseng dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata. Lokasi Puncak

Brakseng sendiri dikelilingi oleh dua gunung yaitu gunung Arjuno dan Gunung Kawi. Puncak Brakseng dibuka sebagai daya tarik wisata pada tahun 2020 saat pandemi Covid-19 yang merupakan kerjasama antara masyarakat Desa Sumberbrantas dengan Mahasiswa UMM. Luas lahan dari Puncak Brakseng sekitar 200 hektar yang ditanami oleh berbagai jenis komoditas pertanian. Ada beberapa atraksi wisata yang dapat dinikmati wisatawan ketika berwisata ke Puncak Brakseng, sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar atraksi wisata Puncak Brakseng

No	Atraksi Wisata
1	Lanskap Pemandangan Persawahan
2	Cafe Sawang Alam
3	Brakseng ATV
4	Spot Foto
5	Camping Ground

Sumber : Penulis, 2024

Atraksi wisata yang disuguhkan di Puncak Brakseng yaitu pemandangan lanskap perkebunan sayuran milik masyarakat setempat dengan sistem terasering. Selain menikmati pemandangan lanskap perbukitan, pihak pengelola juga menyediakan cafe yaitu "Sawang Alam", wisatawan dapat menikmati secangkir teh dengan menikmati pemandangan yang ada di sekitar. Pihak pengelola juga menyediakan ATV bagi wisatawan yang ingin berkeliling di Puncak Brakseng. Selain itu, pihak pengelola juga menyediakan *camping ground* "Teras Tegal" di area Puncak Brakseng yang bisa disewa wisatawan untuk menikmati pemandangan dan menginap disana. Menurut (Ririn, 2022) mengatakan bahwa ada beberapa keunggulan yang dimiliki Puncak Brakseng yaitu cocok digunakan untuk sunmori atau biasa dikenal *Sunday Morning* karena dapat melihat pemandangan matahari terbit di pagi hari. Keindahan alam seperti negeri diatas awan karena dapat menikmati sensasi jalanan pegunungan dengan pemandangan menghadap dua gunung yaitu gunung arjuno dan gunung kawi. Menyuguhkan pemandangan *instagramable* yang unik dan kekinian sebagai spot foto wisatawan. Keunggulan selanjutnya, termasuk wisata alam hijau yang memanjakan mata karena saat memasuki puncak brakseng wisatawan disuguhkan

hamparan persawahan dengan sistem terasering yang hijau.

2. Profil responden

a) Jenis Kelamin

Berdasarkan kategori jenis kelamin, jumlah informan berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 38,2 % dengan total 13 informan, dan jumlah informan berjenis kelamin perempuan sebanyak 61,8 % dengan total 21 informan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa informan perempuan lebih banyak daripada informan laki-laki-laki.

b) Usia

Berdasarkan kategori usia, perbandingan jumlah informan yang paling sedikit yaitu berusia di atas 30 tahun yaitu sebesar 3,4 % atau 1 informan, lalu informan yang berusia dibawah 20 tahun sebesar 14,2 % atau 5 informan, dan informan yang paling banyak yaitu berusia 20 - 30 tahun sebesar 82,4 % atau 28 informan.

c) Domisili

Berdasarkan dari kategori domisili, jumlah informan yang paling banyak yaitu berasal dari Surabaya dengan persentase 38,2 % atau sebanyak 13 informan, sedangkan informan yang berdomisili Jawa Timur dan sekitarnya sebesar 35,3 % atau 12 informan, dan untuk domisili Malang/Batu sebanyak 20,6 % atau 7 informan, sementara untuk luar wilayah Jawa Timur sebanyak 5,9 % atau 2 informan.

d) Jumlah Kunjungan

Berdasarkan kategori jumlah kunjungan, tingkat kunjungan informan yang paling banyak adalah wisatawan yang lebih dari satu kali mengunjungi Puncak Brakseng sebanyak 55,9 % atau 19 informan, sedangkan jumlah informan yang baru satu kali mengunjungi Puncak Brakseng sebanyak 44,1 % atau 15 informan.

e) Sumber Informasi

Berdasarkan kategori sumber informasi, jumlah sumber informasi yang paling banyak yaitu bersumber dari sosial media sebanyak 51,5 % atau 18 informan, dan sumber informasi dari

keluarga/teman sebanyak 45,5 % atau 15 informan, sementara untuk sumber informasi dari media cetak yaitu 3 % atau 1 informan.

3. Hasil Kuesioner

a) Faktor Penarik

1) Kategori motivasi kunjungan berdasarkan tempat hiburan dan penginapan/camping yang menarik

Berdasarkan hasil kuesioner diatas menyatakan bahwa, jumlah informan terbesar yaitu sebanyak 67,6 % atau 23 informan yang telah mengunjungi Puncak Brakseng, menyatakan setuju atau mereka mempunyai motivasi kunjungan terkait adanya tempat hiburan dan penginapan/camping yang menarik. Sementara sebanyak 32,4 % atau 11 informan, menyatakan bahwa tidak setuju jika kunjungan motivasi wisatawan ke Puncak Brakseng dilatarbelakangi oleh adanya tempat hiburan dan penginapan/camping yang menarik.

2) Kategori motivasi kunjungan berdasarkan aktivitas di outdoor atau alam terbuka yang menarik

Berdasarkan hasil kuesioner diatas menyatakan bahwa, jumlah informan terbesar yaitu sebanyak 94,1 % atau 32 informan yang telah mengunjungi Puncak Brakseng, menyatakan setuju atau mereka mempunyai motivasi kunjungan terkait aktivitas di outdoor atau alam terbuka yang menarik. Sementara sebanyak 5,9 % atau 2 informan, menyatakan bahwa tidak setuju jika kunjungan motivasi wisatawan ke Puncak Brakseng dilatarbelakangi oleh aktivitas di outdoor atau alam terbuka yang menarik.

3) Kategori motivasi kunjungan berdasarkan aktivitas budaya di Puncak Brakseng yang menarik

Berdasarkan hasil kuesioner diatas menyatakan bahwa, jumlah informan terbesar yaitu sebanyak 64,7 % atau 22 informan yang telah mengunjungi Puncak Brakseng, menyatakan tidak setuju bahwa motivasi kunjungan ke Puncak

Brakseng adalah adanya aktivitas budaya yang menarik. Sementara sebanyak 35,3 % atau 12 informan menyatakan setuju, jika motivasi kunjungan ke Puncak Brakseng karena adanya aktivitas budaya yang menarik.

4) Kategori motivasi kunjungan berdasarkan aktivitasnya atau daerahnya berada di wilayah pedesaan

Berdasarkan hasil kuesioner diatas menyatakan bahwa, jumlah informan terbesar yaitu sebanyak 100 % dari jumlah 34 informan yang telah mengunjungi Puncak Brakseng, menyatakan mereka setuju bahwa kunjungan ke daya tarik wisata Puncak Brakseng, karena tertarik dengan daerahnya yang berada di wilayah pedesaan.

5) Kategori motivasi kunjungan berdasarkan biayanya yang terjangkau

Berdasarkan hasil kuesioner diatas menyatakan bahwa, jumlah informan terbesar yaitu sebanyak 97,1 % atau 33 informan yang telah mengunjungi Puncak Brakseng, menyatakan mereka setuju bahwa kunjungan ke daya tarik wisata Puncak Brakseng, tertarik mengunjungi Puncak Brakseng karena biayanya yang murah. Sementara 2,9 % atau 1 informan menyatakan bahwa tidak setuju, apabila motivasi kunjungan ke Puncak Brakseng karena biayanya yang murah.

b) Faktor Pendorong

1) Kategori motivasi kunjungan berdasarkan meluangkan waktu berkumpul bersama keluarga atau teman

Berdasarkan hasil kuesioner diatas menyatakan bahwa, jumlah responden terbesar yaitu sebanyak 83,3 % atau 24 responden yang telah mengunjungi Puncak Brakseng, menyatakan tidak setuju atau mereka tidak mempunyai meluangkan waktu berkumpul bersama keluarga atau teman. Sementara sebanyak 16,7 % atau 6 responden, menyatakan bahwa kunjungannya ke Puncak Brakseng mempunyai motivasi untuk

meluangkan waktu berkumpul bersama keluarga atau teman.

2) Kategori motivasi kunjungan berdasarkan aktivitas olahraga

Berdasarkan hasil kuesioner diatas menyatakan bahwa, jumlah informan terbesar yaitu sebanyak 100 % dari jumlah 30 informan yang telah mengunjungi Puncak Brakseng, menyatakan tidak setuju atau mereka tidak mempunyai motivasi kunjungan terkait aktivitas olahraga. Sedangkan sebanyak 17,6 % atau 6 informan menyatakan setuju bahwa motivasi kunjungan wisatawan berkunjung ke Puncak Brakseng terkait dengan aktivitas olahraga.

3) Kategori motivasi kunjungan berdasarkan pengalaman budaya

Berdasarkan hasil kuesioner diatas menyatakan bahwa, jumlah responden terbesar yaitu sebanyak 80 % atau 24 responden yang telah mengunjungi Puncak Brakseng, menyatakan tidak setuju atau mereka tidak mempunyai motivasi kunjungan terkait pengalaman budaya. Sedangkan, responden yang menyatakan setuju yaitu sebanyak 20 % atau 6 responden, mereka setuju jika kunjungan ke Puncak Brakseng untuk pengalaman budaya.

4) Kategori motivasi kunjungan berdasarkan *refreshing* atau melepas kejenuhan dari rutinitas sehari-hari

Berdasarkan data kuesioner diatas dijelaskan bahwa, sebanyak 96,7 % atau 29 responden menyatakan setuju bahwa kunjungannya ke Puncak Brakseng yaitu untuk *refreshing* atau melepas kejenuhan dari rutinitas dan kesibukan sehari-hari. Sementara sebanyak 3,3 % atau 1 responden menyatakan tidak setuju.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini adalah mengenai analisis motivasi kunjungan wisatawan ke Puncak Brakseng, Kota Batu. Berdasarkan pedoman wawancara untuk mendapatkan data penelitian mengenai objektivitas informan terhadap motivasi

kunjungan wisatawan ke Puncak Brakseng. Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan analisis hasil penelitian apakah wisatawan yang datang ke daya tarik wisata Puncak Brakseng mempunyai latar belakang motivasi kunjungan atau wisatawan tidak mempunyai motivasi kunjungan hanya penasaran karena viral.

1. Analisis Faktor Penarik

Hasil penelitian ini berdasarkan wawancara dan kuesioner diatas, menyatakan bahwa rata-rata informan yang pernah melakukan perjalanan ke Puncak Brakseng mempunyai motivasi kunjungan sesuai dengan faktor pendorong yaitu wisatawan ingin menikmati pemandangan alam untuk merelaksasikan diri dari rutinitas dan kesibukan sehari-hari. Oleh karena itu, Puncak Brakseng biasanya menjadi salah satu pilihan daya tarik yang dikunjungi wisatawan saat ingin melakukan liburan singkat diakhir pekan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan beberapa informan yang di wawancarai pada saat berkunjung ke Puncak Brakseng pada Senin, 29 April 2024, diantaranya informan yang bernama Zaya menyampaikan bahwa:

"Saya berdomisili di Kabupaten Pasuruan, tetapi lebih memilih liburan ke Puncak Brakseng, karena pemandangan alamnya yang indah, suasananya sejuk, jadinya bikin tenang dan rileks pikiran. Kegiatan yang dilakukan disini ya melihat pemandangan hijau-hijau, menikmati kopi di cafe, dan ber-swafoto. Saya tahu Puncak Brakseng ini dari sosial media, waktu viral, untuk kunjungan ke Puncak Brakseng lebih dari 2 kali, karena memang suka dengan suasananya, jadi kalau lagi penat langsung berkunjung ke Puncak Brakseng."

Dari hasil wawancara dengan informan dan pihak pengelola diatas, peneliti melakukan analisis bahwa wisatawan yang berkunjung ke Puncak Brakseng 90% mempunyai motivasi kunjungan wisatawan yaitu untuk menikmati pemandangan alam untuk mencari kesegaran yang dapat menenangkan pikiran dari rutinitas sehari-hari. Lokasi Puncak Brakseng yang tidak jauh dari pusat kota dan aksesnya yang mudah dijangkau, menjadi pilihan banyak wisatawan yang ingin liburan dalam waktu

singkat, namun masih memenuhi kebutuhan yang diinginkan wisatawan.

2. Analisis Faktor Pendorong

Lokasi Puncak Brakseng berada di pedesaan yang tidak jauh dari pusat kota dan mempunyai daya tarik wisata yang jarang ditemui di kota, menjadikan banyaknya tingkat kunjungan wisatawan untuk liburan secara singkat ke daya tarik tersebut. Selain itu, aksesnya yang mudah dijangkau dan biayanya yang cukup murah, menjadi salah satu faktor penarik motivasi wisatawan untuk berkunjung ke Puncak Brakseng. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang berkunjung ke Puncak Brakseng pada Senin, 29 April 2024 sekitar pukul 10.00 sampai dengan 12.00 WIB, diantaranya:

"Saya tertarik untuk berkunjung ke Puncak Brakseng ya karena aktivitasnya berada di alam terbuka, bisa lihat pemandangan pegunungan, dan udara yang sejuk tidak seperti di kota. Selain itu lokasinya yang berada di pedesaan, bosan juga suasana yang ada di kota, maka dari itu saya pergi ke Puncak Brakseng untuk menikmati suasana yang baru. Lagi pula berwisata kesini biayanya cukup murah terjangkau. Saya tertarik kalau melakukan kunjungan kembali kesini."

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dianalisis bahwa 90% wisatawan yang berkunjung ke Puncak Brakseng ingin menikmati suasana baru, karena bosan dengan suasana hiruk pikuk kota. Wisatawan yang datang berkunjung ingin menikmati suasana alam dengan udara yang sejuk. Selain itu, lokasinya yang tidak jauh dari kota serta berada di pedesaan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung. Faktor selanjutnya dipengaruhi oleh biaya yang relatif murah, sehingga tidak membutuhkan biaya mahal untuk liburan, namun masih bisa tetap liburan singkat.

3. Dasar Perencanaan dan Strategi Pengembangan Daya tarik Wisata Pihak pengelola

Berdasarkan hasil penelitian di atas terkait dengan motivasi kunjungan wisatawan ke Puncak Brakseng, maka dapat diketahui kebutuhan wisatawan yang datang ke Puncak Brakseng, sehingga

pihak pengelola dapat memenuhi kebutuhan wisatawan, selain itu dapat dijadikan sebagai dasar perencanaan kebijakan dan penyusunan strategi Puncak Brakseng kedepannya. Agar wisatawan dapat menikmati suasana alam dengan nyaman maka dibutuhkan fasilitas yang memadai seperti adanya tempat duduk yang memadai atau fasilitas lainnya, namun berdasarkan observasi peneliti di lapangan tidak terdapat fasilitas tersebut.

Selain itu, pihak pengelola juga dapat menentukan strategi perencanaan pengembangan daya tarik wisata Puncak Brakseng mulai dari tatanan kelola daya tarik wisata, pemenuhan fasilitas yang memadai, serta dapat menentukan strategi pemasaran. Maka dari itu, dengan adanya penyusunan strategi dan perencanaan yang baik, kedepannya diharapkan daya tarik wisata Puncak Brakseng dapat lebih dikenal masyarakat secara luas dan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Puncak Brakseng, sehingga jumlah kunjungan wisatawan meningkat dan memberikan dampak positif bagi perekonomian sekitar.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata Puncak Brakseng mempunyai motivasi kunjungan yang berasal dari diri sendiri sebagai faktor pendorong mereka untuk berkunjung ke daya tarik wisata Puncak Brakseng. Berdasarkan analisis diatas, rata-rata wisatawan yang berkunjung ke Puncak Brakseng, karena adanya faktor pendorong untuk menyegarkan pikiran dari rutinitas dan kesibukan sehari-hari. Dimana rata-rata informan yang diwawancarai merupakan wisatawan yang berdomisili dari Kota yang jarang ditemui wisata alam seperti Puncak Brakseng. Dari hasil tersebut pihak pengelola dapat membuat strategi perencanaan, pengembangan, dan pemasaran terkait daya tarik wisata Puncak Brakseng agar lebih banyak dikunjungi wisatawan. Selain itu, pihak pengelola dan pihak terkait dapat memperbaiki tatanan komponen 4A yang ada di Puncak Brakseng agar lebih baik kedepannya, dan wisatawan yang datang berkunjung merasa lebih nyaman.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa rata-rata motivasi yang berkunjung ke Puncak Brakseng adalah menikmati pemandangan alam untuk relaksasi dari kesibukan sehari-hari, sehingga saran bagi pihak pengelola untuk lebih mengembangkan daya tarik atau kegiatan wisata yang dapat dilakukan wisatawan ketika berkunjung ke Puncak Brakseng. Selain itu, dapat menambah fasilitas umum yang mendukung agar wisatawan merasa nyaman saat berwisata.
2. Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Puncak Brakseng, pemasaran daya tarik wisata Puncak Brakseng di media sosial dapat dikatakan kurang aktif dan tidak gencar sama sekali. Disarankan bagi pengelola untuk saat ini harus mulai melakukan promosi wisata melalui media sosial untuk mengenalkan Puncak Brakseng kepada masyarakat secara luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardisansyah, I. and Iskandar, H. (2023) 'Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk Jakarta', *Journal of Tourism and Education*, 7(2), pp. 1-12.
- Erika Revida, dkk (2022) *Manajemen Pariwisata*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hayati, E. (2019) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Candi Muara Takus Kec. XIII Koto Kampar Kabupaten
- Herman and Savira Wira Putri (2022) 'Pengaruh Motivasi Wisatawan Domestik terhadap Minat Kunjung ke Kuta Mandalika', 1(1), pp. 29-37.
- Kartika, T. *et al.* (2017) 'The Attractiveness Effect On The Motivation Of Tourist To Visit Gandorih Beach', *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 2(2), pp. 287-299.
- Lingga, S. and Kemala, Z. (2022) 'Analisis Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung di Desa Wisata Lamajang', *Manajemen dan Pariwisata*, 1(1), pp. 66-75.
- Meiliana, S. and Dewantara, Y. F. (2020) 'Pengaruh Motivasi Dan Layanan Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Nusantara Ke Museum Sumpah Pemuda'.
- Patabang, M. *et al.* (2023) 'Motivasi Pengunjung Terhadap Pengembangan Wisata Budaya Di Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten', 1(1), pp. 12-17.
- Rukmana, T. N. and Andjarwati, A. L. (2020) 'Motivasi Perjalanan, Citra Destinasi, dan e-WOM serta Pengaruhnya Terhadap Niat Berkunjung (Studi pada Pengunjung Wisata Waduk Grobogan Kabupaten Bojonegoro)', 8(2), pp. 634-647.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Yoeti, Oka A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Penerbit Angkasa